

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan mengenai analisis kesalahan berbahasa pada pidato resmi presiden Joko Widodo di *Youtube* tahun 2019 dan pemanfaatannya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas IX dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, bentuk kesalahan berbahasa tataran pelafalan dalam pidato resmi presiden Joko Widodo ditemukan sebanyak 167 data meliputi kesalahan pelafalan karena perubahan fonem vokal dan fonem konsonan, kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal, fonem konsonan, dan fonem glotal, serta kesalahan pelafalan karena penambahan fonem vokal dan fonem konsonan. Kedua, bentuk kesalahan berbahasa tataran diksi dalam pidato resmi presiden Joko Widodo ditemukan sebanyak 7 data meliputi kesalahan dalam pemilihan kata atau penggunaan kata yang tidak tepat. Ketiga, pemanfaatan penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX, yakni dalam bentuk RPP dengan KI dan KD yang sesuai dengan penelitian ini yaitu KD 4.4 dan KD 4.5 mengenai struktur dan ciri kebahasaan dalam pidato persuasif. Bentuk kesalahan berbahasa yang paling dominan pada pidato resmi presiden Joko Widodo di *Youtube* tahun 2019 ialah terletak pada kesalahan pelafalan yakni pada kesalahan pelafalan karena perubahan fonem.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada pendidikan, yakni pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX berupa produk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran Bahasa Indonesia materi pidato persuasif dengan mengacu pada RPP serta menggunakan KI dan KD yang sesuai dengan penelitian ini yakni KD 4.4 dan KD 4.5 yang membahas tentang struktur dan ciri kebahasaan dari pidato, karena dalam penelitian ini membahas mengenai kebahasaan pada pidato resmi presiden Joko Widodo, sehingga kegiatan yang disusun dalam RPP tersebut memuat beberapa hal yang dibahas dalam penelitian terutama dalam bidang kebahasaan, yaitu pada kegiatan inti pembelajaran dan

penugasan. Kegiatan inti pembelajaran ditambahkan kegiatan yang membahas ciri kebahasaan pada pidato resmi presiden Joko Widodo, yaitu menganalisis, mengumpulkan, dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam pidato terutama dalam bidang pelafalan dan diksi, serta penugasan untuk menerapkan hasilnya berupa video pidato siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agar dapat melengkapi transkripsi fonetis yang tepat dari setiap kosa kata baku pada KBBI yang disesuaikan dengan *International Phontic Alphabet* (IPA), sehingga KBBI dapat digunakan oleh warga negara indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA) sebagai acuan utama dalam mempelajari, dan memahami kosakata baku bahasa Indonesia, baik dalam penulisan ataupun pelafalan.

2. Bagi Siswa

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini secara khusus disusun untuk diterapkan kepada siswa SMP Kelas IX. RPP ini dapat digunakan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi pidato dengan media dan sumber belajar yang terkini, sehingga dapat menciptakan suasana, dan interpretasi segar bagi siswa dalam mempelajari materi pidato persusaif. Siswa juga dapat menjadi lebih peka terhadap ragam bahasa baku dan tidak baku yang secara tidak langsung meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam menggunakan ragam bahasa baku. RPP ini telah disusun secara lengkap dan di dalamnya menyajikan materi pidato persuasi yang sesuai dengan hasil penelitian dan kurikulum 2013.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas IX

Guru disarankan untuk memanfaatkan RPP ini, baik sebagai pegangan utama agar sumber belajar, msteri, seta media yang digunakan lebih terkini, atau pun sebagai pilihan alternatif selain dari RPP pegangan masing-masing untuk situasi

tertentu saja. Apabila guru ingin menyusun RPP serupa, RPP ini juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunannya.

4. Bagi peneliti sebidang ilmu

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi jika melakukan penelitian sejenis. Akan tetapi disarankan agar mengkaji lebih luas dan tidak hanya mengkaji mengenai kesalahan berbahasa pelafalan dan penggunaan diksi, serta pemanfaatannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia berupa RPP. Agar dapat menghasilkan karya yang lebih bagus serta dapat mendalami kajian kebahasaan khususnya dalam bidang ilmu analisis kesalahan berbahasa dan dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan tepat.

